

**OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASI DAN
PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM KUE TUSUK GIGI
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PRING SEWU TIMUR
KECAMATAN PRING SEWU KABUPATEN PRING SEWU**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh:
Emilia Friska Saputri 1711050015

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASI DAN
PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM KUE TUSUK GIGI
BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PRINGSEWU TIMUR
KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh :

Emilia Friska Saputri 1711050015

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.T.I
NIK. 10080904

Pembimbing Lapangan



Erlina

Ketua Jurusan



Nurjoko., S.Kom., M.T.I
NIK. 00440702

DAFTAR ISI

JUDUL LAPORAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	3
1.4.2 Manfaat bagi desa Pringsewu Timur	4
1.4.3 Manfaat bagi UKM kue tusuk gigi.....	4
1.4.4 Manfaat bagi IBI Darmajaya.....	4
1.5 Mitra Yang Terlibat.....	4
BAB 2 PELAKSANAAN PROGRAM.....	5
2.1 Hasil Survey Lokasi.....	5
2.1.1 Deskripsi Wilayah	5
2.1.1.1 Sejarah Desa Pringsewu Timur.....	5
2.1.1.2 Sarana dan Prasarana Desa Pringsewu Timur	6
2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Pringsewu Timur	6
2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan	6
2.2.1 Temuan Masalah.....	6
2.3 Program Program yang dilakukan.....	7
2.3.1 Program Mitigasi COVID -19	7
2.3.2 Program Belajar Daring TK/Paud dan Sekolah Dasar .	8
2.3.3 Program Pemulihan UKM Terdampak Covid-19.....	8
2.4 Waktu Kegiatan	9
2.5 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	10

2.5.1 Pengenalan dan Komunikasi Dengan Aparatur Desa	10
2.5.2 Edukasi COVID-19.....	10
2.5.3 Bimbingan Belajar (Daring)	12
2.5.4 UKM Stick Gurih Popo Ale.....	12
2.5.4.1 Mengunjungi dan Membantu UKM.....	13
2.5.4.2 Melakukan Inovasi Produk dan Packaging UKM	13
2.5.4.3 Memasarkan Produk Ke Media Sosial.....	15
2.6 Dampak Kegiatan	15
2.6.1 Bagi Masyarakat	16
2.6.2 Bagi Siswa Sekolah	16
2.6.3 Bagi UKM Stick Sehat Popo Ale	16
2.6.4 Bagi Diri Sendiri	17
2.6.5 Bagi IBI Darmajaya.....	17
BAB 3 PENUTUP	18
3.1 Kesimpulan.....	18
3.2 Saran	19
3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Pringsewu Timur.....	19
3.2.2 Untuk Institusi	19

DAFTAR PUSTAKA

Galeri Produk UKM Stick Sehat Popo Ale

Lampiran-Lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Kegiatan dengan RT..	10
Gambar 2.2 Mitigasi COVID-19	11
Gambar 2.3 Alat Mencuci Tangan di Depan Rumah Warga.....	11
Gambar 2.4 Bimbingan Belajar Daring	12
Gambar 2.5 Proses Pembuatan Stick Sehat Popo Ale.....	13
Gambar 2.6 Inovasi Design Produk	14
Gambar 2.7 Bentuk Packaging Stick Sehat Popo Ale.....	14
Gambar 2.8 Memasarkan ke Media Sosial Instagram.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 2.4 Waktu Kegiatan.....	9
-------------------------------	---

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu yang telah ditentukan.

Dalam kesempatan ini Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Ir. Firmansyah YA. MBA, MSc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
2. Bapak Zaidir Jamal, S.T., M. Eng selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya Bandar Lampung.
3. Bapak Nurjoko, S.kom, M.TI selaku Ketua Jurusan Sistem Informasi IIB Darmajaya.
4. Bapak Arman Suryadi Karim, S.Kom., M.TI selaku dosen pembimbing lapangan yang membimbing saya dalam mengerjakan laporan ini.
5. Bapak selaku Kepala RT Desa Pringsewu Timur yang telah ikut mendukung semua program kerja Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalankan.
6. Masyarakat desa Pringsewu Timur yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan PKPM ini serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan PKPM hingga tersusunnya laporan ini.

Laporan Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat, saya susun berdasarkan apa yang telah saya jalankan selama melaksanakan Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu yang dilaksanakan selama 27 hari, mulai tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020.

Hal tersebut merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh mahasiswa dalam menempuh program pendidikan S1, yang telah ditetapkan oleh pihak akademik. Dengan demikian mahasiswa wajib melaksanakan Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan Prakt ek Kerja Pengabdian Masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik atas kerja sama dari berbagai pihak, terutama aparat desa dan masyarakat desa Pringsewu Timur.

Dalam penyusunan laporan ini, saya menyadari masih banyak kekurangan baik dari susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya juga bermanfaat bagi penyusun.

Bandar Lampung, 10 Agustus 2020

EMILIA FRISKA SAPUTRI
1711050015

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat di kampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktik kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa atau perorangan yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Juli hingga 15 Agustus 2020. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktik kerja.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Pringsewu. Kecamatan Pringsewu sendiri terdiri dari beberapa desa-desa diantaranya, Desa Bumi Arum, Desa Bumi Ayu, Desa Margakaya, Desa Pajar Esuk, Desa Pajar Agung, Desa Podomoro, Desa Pringsewu Barat, Desa Pringsewu Indah, Desa Pringsewu Selatan, Desa Pringsewu Timur, Desa Pringsewu Utara, Desa Rejosari, Desa Sidoharjo, Desa Waluyojati. Dari desa-desa tersebut yang menjadi tempat dilaksanakannya PKPM saya yaitu Desa Pringsewu Timur.

Saat ini, di Indonesia dan beberapa negara tetangga telah terdampak Covid-19. Yang mana dampak tersebut tidak hanya berimbas pada kehidupan masyarakat tetapi juga dampaknya besar sekali terhadap perekonomian. Desa Pringsewu Timur termasuk dalam zona hijau, dimana masyarakatnya banyak yang patuh serta mentaati kebijakan dan peraturan baru yang diberikan pemerintah setempat. Namun ada beberapa masyarakat dengan perekonomian kurang mampu, mereka

tidak terlalu mementingkan protokol kesehatan yang sudah dihimbaukan. Maka dari itu peran saya disini adalah sebagai media perantara pemerintah daerah setempat untuk sosialisasi ke beberapa rumah warga terdampak dan memberikan beberapa mitigasi Covid-19 di daerah tempat saya tinggal serta membantu memulihkan UKM yang lama tidak berproduksi.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Pringsewu Timur dalam melakukan optimalisasi mitigasi covid-19 serta inovasi dan pengembangan potensi pemasaran UKM yang ada. Salah satu UKM yang akan dikunjungi adalah UKM Kue Tusuk Gigi. Pengelolaan yang dilakukan pada pengembangan pemasarannya dapat dimulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pembuatan desain merek, pengemasan pada produk, penambahan inovasi makanan ringan seperti penambahan rasa bayam pada Kue, melakukan inovasi nama agar lebih menarik dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pembelaaan sumber daya manusia. Serta membantu beberapa pelajar dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Sehubungan dengan uraian masalah di atas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai: **“OPTIMALISASI MITIGASI COVID-19 SERTA INOVASIDAN PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UKM KUE TUSUK GIGI BERBASIS TEKNOLOGI DI DESA PRINGSEWU TIMUR KECAMATAN PRINGSEWU KABUPATEN PRINGSEWU”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran mahasiswa dalam melakukan mitigasi Covid-19 mengikuti program pemerintah.
2. Bagaimana membantu siswa – siswi Desa Pringsewu Timur dalam melakukan pembelajaran sekolah (darling) dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
3. Bagaimana membantu masyarakat desa pringsewu timur dalam mengembangkan potensi pemasaran kue tusuk gigi dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

1.3 Tujuan

1. Dapat membantu program desa dalam mitigasi Covid-19 di Desa Pringsewu Timur sesuai program pemerintah.
2. Membantu siswa – siswi Desa Pringsewu Timur yang kesulitan daring atau belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pembelajaran.
3. Membantu masyarakat desa pringsewu timur dalam mengembangkan potensi pemasaran kue tusuk gigi dengan lebih memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pemasaran.

1.4 Manfaat PKPM

1.4.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat yang saya peroleh dalam pelaksanaan PKPM di Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu yaitu :

1. Mendapatkan nilai lebih dalam kemandirian, disiplin, bersosial, tanggung jawab, dan kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman yang dapat dipergunakan untuk bekal masa depan.
3. Mempererat hubungan antar warga dan tetangga setempat.

1.4.2 Manfaat Bagi Desa Pringsewu Timur

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan PKPM bagi Desa Pringsewu Timur yaitu:

1. Tenaga tambahan untuk program desa dalam mitigasi Covid-19.
2. Pengembangan potensi desa yang lebih lanjut.
3. Peran mendampingi siswa – siswi belajar secara daring.
4. Terhindar dari covid-19 dengan menekankan protokol kesehatan kepada masyarakat.

1.4.3 Manfaat Bagi UKM Kue Tusuk Gigi

Manfaat yang diperoleh bagi UKM Kue Tusuk Gigi yaitu :

1. Membantu mengembangkan produk dari segi bentuk, nama, rasa dan kemasan.
2. Membantu UKM dalam segi pemberdayaan karyawan agar lebih meningkatkan kinerja dalam memproduksi.
3. Membantu UKM dalam marketing produk agar lebih luas melalui Teknologi

1.4.4 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat Desa Pringsewu Timur.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat ketika saya menjalankan kegiatan PKPM yaitu:

1. RT (Rukun Tetangga);
2. Masyarakat Desa Pringsewu Timur;
3. Anak Sekolah TK/PAUD dan Sekolah Dasar;
4. Usaha Kecil Menengah (Kue Tusuk Gigi) yang saat ini namanya berubah menjadi “Stick Sehat Popo Ale”

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

2.1.1.1 Sejarah Desa Pringsewu Timur

Pringsewu Timur adalah sebuah desa di Kecamatan Pringsewu. Kabupaten Pringsewu, Lampung, Indonesia. Kabupaten Pringsewu terdiri dari 9 kecamatan, 5 kelurahan dan 126 pekon (desa). Pada tahun 2019, jumlah penduduknya mencapai 421.180 jiwa dengan luas wilayah 625,00 km² dan sebaran penduduknya 673 jiwa/km².

Batas wilayah Kabupaten Pringsewu itu sendiri adalah sebagai berikut :

Utara : Kecamatan Sendang Agung dan Kecamatan Kalirejo (Kabupaten Lampung Tengah).

Timur : Kecamatan Negeri Katon, Kecamatan Gedongtataan, Kecamatan Waylima dan Kecamatan Kedondong (Kabupaten Pesawaran).

Selatan : Kecamatan Bulok dan Kecamatan Cukuh Balak (Kabupaten Tanggamus).

Barat : Kecamatan Pugung dan Kecamatan Air Nanningan (Kabupaten Tanggamus).

Pringsewu Timur adalah Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk sekitar 5825 jiwa dengan luas wilayah 480 Ha. Pringsewu Timur adalah salah satu Kelurahan yang mana Kabupaten Pringsewu hanya memiliki 5 kelurahan yaitu, Kelurahan Pringsewu Barat, Kelurahan Pringsewu Timur, Kelurahan Pringsewu Selatan, Kelurahan Pringsewu Utara dan Kelurahan Fajaresuk.

2.1.1.2 Sarana dan Prasarana Desa Pringsewu Timur

Desa Pringsewu Timur terdapat sarana dan prasarana yang diantaranya untuk pendidikan adalah 1 gedung TK, 1 gedung SD, 1 gedung SMP, 1 gedung SMA dan 1 gedung SMK. Sarana dan prasarana untuk kesehatan adalah 1 unit Puskesmas. Prasarana Peribadahan adalah 2 Masjid dan 5 Mushola. Prasarana Olahraga 1 Lapangan sepak bola dan 1 Gor Bulu Tangkis dan prasarana lain adalah terdapat 1 Balai Desa dan 1 Warung Desa.

2.1.1.3 Keadaan Ekonomi Desa Pringsewu Timur

Sektor ekonomi Desa Pringsewu Timur didominasi dengan Buruh Tani, Petani, Pengusaha, dan Pedagang. Selain itu, mata pencaharian yang dijalani oleh warga Pringsewu Timur yaitu PNS, TNI, Peternak, Pengrajin, Karyawan Swasta, dan Jasa.

2.2 Temuan Masalah Di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Desa Pringsewu Timur merupakan Desa yang masih dalam proses berkembang. Salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Kecil Menengah (UKM) untuk tumbuh dan berkembang, yaitu minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Pringsewu Timur. Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Kurangnya inisiatif masyarakat dalam pengebalaan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Pringsewu Timur,
2. Kurangnya pengetahuan tentang berwirausaha di Desa Pringsewu Timur,
3. Kurangnya kemampuan penguasaan teknologi di Desa Pringsewu Timur,
4. Kurangnya kualitas layanan Pendidikan di Desa Pringsewu Timur,
5. Kurangnya inovasi dalam mengembangkan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Desa Pringsewu Timur,
6. Kurangnya mitigasi Covid-19 dari pemerintah setempat untuk masyarakat kecil menengah.

2.3 Program Program Yang Dilaksanakan

Kegiatan PKPM yang saya lakukan ada beberapa program yang mana bertujuan untuk penanggulangan ekonomi terdampak dan sistem belajar daring. Program – program tersebut yaitu:

2.3.1 Program Mitigasi COVID-19

Seperti yang kita ketahui bahwa COVID-19 telah menjadi pandemi saat ini. Tidak hanya di negara luar, tetapi di Indonesia sudah semakin meluas. Di Kabupaten Pringsewu ada beberapa positif terkena wabah tersebut, tapi saat ini sudah dinyatakan sembuh.

Desa Pringsewu Timur termasuk ke dalam zona hijau dikarenakan masyarakatnya yang taat dan patuh terhadap peraturan pemerintah untuk menggunakan masker jika keluar rumah atau bepergian, menjaga jarak (*Social Distancing maupun Physical Distancing*), tidak keluar kota selama pandemi mewabah serta tetap menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Tetapi ada beberapa warga dengan ekonomi menengah kebawah yang bermatapencarian sehari-harinya buruh/tani yang kurang memperhatikan hal-hal diatas. Oleh karena itu, peran saya disini adalah membantu program pemerintah agar terlaksana sepenuhnya, khususnya di lingkungan tempat saya tinggal. Tidak hanya bagi masyarakat menengah keatas melainkan juga masyarakat menengah ke bawah.

Mitigasi covid yang saya lakukan adalah memberitahu apa itu virus COVID-19 serta memberitahu dampaknya dan risikonya. Saya juga memberikan arahan untuk selalu mencuci tangan setelah bepergian dengan menyiapkan tandon berisi air atau bekas galon air minum yang sudah tidak terpakai untuk diletakkan di depan rumah, agar saat masuk ke dalam rumah sudah dalam keadaan bersih. Tidak bersalaman atau berjabat tangan secara langsung dan menjaga jarak jika berbicara dengan orang lain. Lalu saya juga mengarahkan untuk selalu menggunakan masker kemanapun jika bepergian, agar virus tidak dapat cepat tertular melalui lubang hidung dan air liur. Saya juga memberikan arahan untuk tidak bepergian keluar daerah yang terpapar virus, jika bepergian jauh mereka diharuskan untuk melaporkan terlebih dahulu kepada RT atau aparat desa setempat agar dapat mengisolasi diri dan mendapatkan penanganan lebih lanjut.

2.3.2 Program Belajar Daring TK /Paud dan Sekolah Dasar

Peran saya disini adalah membantu mengajarkan mereka untuk mengerjakan tugas-tugas yang wali kelas mereka berikan dengan melakukan koordinasi langsung kepada wali kelas (guru) yang mengajar siswa/siswi tersebut.

Saya melakukan kegiatan ini dengan mengunjungi rumah warga terdampak dengan kelas ekonomi menengah kebawah yang kekurangan media komunikasi sehingganya sulit untuk berkomunikasi dengan wali kelas (guru) dari murid-murid tersebut.

Ada sekitar 4 siswi yang mengikuti program saya, 1 siswi TK, 1 siswi PAUD dan 2 siswi Sekolah Dasar. Sebelum saya memulai kegiatan tersebut, saya menghimbau mereka untuk selalu menggunakan masker atau APD untuk pencegahan covid-19.

2.3.3 Program Pemulihan UKM Terdampak Covid-19

Desa Pringsewu Timur memiliki beberapa UKM dan UMKM. UMKM di Desa Pringsewu Timur masih melakukan produksi di era pandemi, tetapi di lingkungan tempat saya tinggal ada 1 UKM yang berhenti berproduksi dikarenakan tidak adanya pesanan masuk hanya karena pandemi covid-19. Oleh karena itu, saya melakukan program untuk pemulihan UKM terkait PKPM yang saya lakukan tidak hanya dengan mengunjungi dan membantu tetapi juga dengan mengembangkan teknologi yang sudah saya peroleh selama saya berkuliah di IIB Darmajaya.

UKM terdampak covid milik Popo Ale tersebut berhenti berproduksi karena kurangnya pengetahuan mengenai inovasi produk dan kurangnya pengetahuan mengenai teknologi pemasaran menggunakan komputerisasi. Kegiatan yang saya lakukan untuk memulihkan UKM tersebut yaitu, dengan memberikan inovasi baik dalam bentuk kemasan maupun rasa dan manfaat bagi para customer sehingganya para peminat akan semakin bertambah dan kegiatan produksi dapat dilakukan lagi. Lalu saya juga memberikan arahan untuk menggunakan media sosial untuk menjalankan UKM tersebut agar lebih mempermudah bagi konsumen Popo Ale dalam melakukan pemesanan. Media sosial yang saya ajarkan adalah cara menggunakan WhatsApp dan Instagram sebagai media komunikasi dan pemasaran.

2.4 Waktu Kegiatan

Dalam melaksanakan kegiatan PKPM Covid-19, saya merincikan kegiatan yang saya lakukan dari tanggal 20 Juli 2020 – 15 Agustus 2020 sebagai mana yang akan saya jelaskan di bawah ini.

No	Kegiatan	Juli											Agustus																
		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Pengenalan dan komunikasi dengan aparatur (Perangkat desa RT/RW atau kelurahan).																												
2	Edukasi mengenai Covid-19 kepada masyarakat desa.																												
3	Membantu beberapa siswa TK/PAUD dan Sekolah Dasar di sekitar yang kurang mendapat bimbingan belajar.																												
4	Mengunjungi dan membantu kegiatan UKM desa.																												
5	Edukasi cara mengoperasikan media sosial untuk memasarkan produk UKM.																												
6	Membuat design packaging produk UKM.																												
7	Memasarkan produk ke media sosial.																												

Table 2.4 Waktu Kegiatan

2.5 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berikut adalah beberapa kegiatan yang sudah saya lakukan dan saya dokumentasikan.

2.5.1 Pengenalan dan Komunikasi Dengan Aparatur Desa

Mengunjungi Rumah RT (Rukun Tetangga) untuk memperkenalkan diri dan memberitahukan bahwa saya meminta izin akan menjalankan agenda yang sudah saya rincikan kegiatannya serta meminta dampingan RT untuk menjalankan beberapa kegiatan yang akan saya lakukan.



Gambar 2.1 Memperkenalkan Diri dan Meminta Izin Kegiatan dengan RT

2.5.2 Edukasi Covid-19

Melakukan edukasi dan mitigasi covid-19 di beberapa rumah warga terdekat yang tergolong ekonomi menengah kebawah yang kurang mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat. Menyarankan agar selalu menggunakan masker pada saat keluar rumah baik untuk belanja maupun yang lainnya. Serta saya juga menyarankan warga setempat untuk membuat tempat mencuci tangan di depan rumah mereka, agar saat mereka akan masuk rumah mereka sudah mencuci tangan dan bersih sehingga tidak membawa atau menularkan virus.



Gambar 2.2 Mitigasi Covid-19



Gambar 2.3 Alat Mencuci Tangan di Depan Rumah Warga

2.5.3 Bimbingan Belajar (Daring)

Melakukan bimbingan belajar di beberapa rumah siswa TK/PAUD dan Sekolah Dasar yang kurang mendapat bimbingan dari orang tuanya atau kekurangan media telekomunikasi sebagai alat belajar. Serta membimbing proses pembelajaran sampai tugasnya selesai.



Gambar 2.4 *Bimbingan Belajar Daring*

2.5.4 UKM Stick Gurih Popo Ale

Desa Pringsewu Timur ada beberapa UMKM yang tetap berproduksi walaupun masih pandemi. Beberapa diantaranya yaitu, Kopi Kidang Mas, Garam Kasar, Kelanting Singkong dan UKM Tahu Putih. Di Desa Pringsewu Timur ada salah satu UKM yang berhenti berproduksi karena terhambat Covid-19. Beberapa masalah yang dialami oleh pemilik UKM Kue Tusuk Gigi ini adalah kurangnya minat pembeli serta mahal biaya produksi yang tidak sebanding dengan pendapatan yang didapat. Maka dari itu, peran saya disini adalah membantu pemilik UKM Kue Tusuk Gigi ini agar dapat berproduksi lagi seperti sedia kala saat sebelum pandemi Covid-19.

2.5.4.1 Mengunjungi dan Membantu UKM

Saya mengunjungi dan langsung membantu memberikan modal sedikit agar produksi bisa tetap berjalan hari ini juga. Saya menyarankan agar pemilik melakukan inovasi, tidak hanya dalam bentuk kemasan dan rasa tetapi juga dalam bentuk penamaan produk. Produk yang awal mula hanya di jual Rp.45.000,00 per kilo, jika di kalkulasikan dengan inovasi yang dilakukan akan menambah keuntungan 50% bagi pemilik UKM yang bernama Popo Ale.



Gambar 2.5 Proses Pembuatan Stick Sehat Popo Ale

2.5.4.2 Melakukan Inovasi Produk dan Packaging UKM

Inovasi yang saya lakukan adalah, membuat beberapa varian rasa pada Kue Tusuk Gigi yang awalnya hanya ada rasa bawang, saya menyarankan agar bahan dasarnya ditambahkan dengan rasa bayam, wortel dan buah naga. Agar varian yang dihasilkan tidak membosankan dan tentunya dapat menambah minat pembeli karena tidak hanya enak tetapi juga menyehatkan karena saya juga menyarankan agar tidak menambahkan MSG (Monosodium Glutamat) atau micin sebagai bahan penyedap, jadi kue ini akan memberikan dampak yang baik bagi kesehatan tubuh. Lalu inovasi lain adalah merubah nama yang awalnya hanya Kue Tusuk Gigi menjadi Stick Sehat Popo Ale.



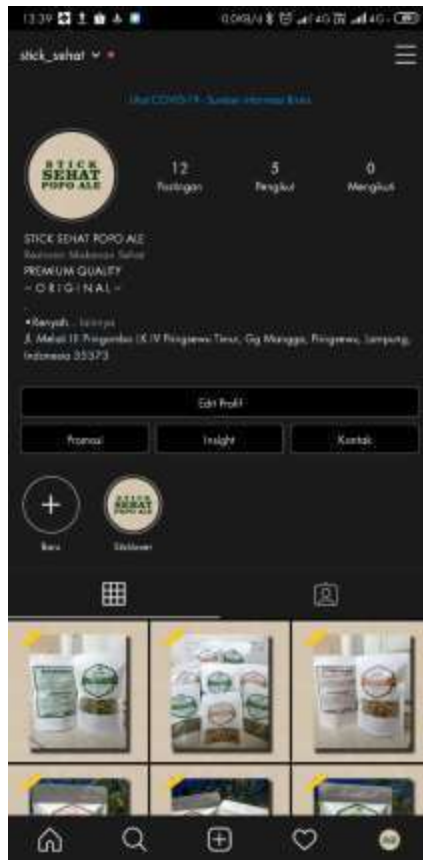
Gambar 2.6 Inovasi Design Produk



Gambar 2.7 Bentuk Packaging Stick Sehat Popo Ale

2.5.4.3 Memasarkan Produk Ke Media Sosial

Selain itu juga, saya membuat media sosial sebagai sarana pemasaran agar pemasarannya menjadi semakin meluas. Karena saat ini para konsumen sangat menyukai hal-hal yang sifatnya online dan praktis tanpa harus keluar rumah untuk membeli produk tersebut.



Gambar 2.8 Memasarkan Ke Media Sosial Instagram

2.6 Dampak Kegiatan

Beberapa kegiatan yang saya lakukan tersebut tentunya akan memberikan dampak baik bagi diri saya sendiri maupun bagi masyarakat sekitar yang ikut berpartisipasi dan mendukung kegiatan yang saya lakukan. Selain untuk menambah wawasan juga untuk memperluas ilmu pengetahuan dan rasa empatik terhadap lingkungan sekitar.

2.6.1 Bagi Masyarakat

Dampak yang didapat oleh masyarakat adalah semakin merasa terbantu akan adanya kegiatan PKPM yang diberikan oleh IIB Darmajaya bagi mahasiswa yang berkuliah tentunya agar bisa menjadi jembatan bagi mahasiswa untuk terjun langsung dan berpartisipasi di lingkungan masyarakat.

Masyarakat juga merasakan dampak positif dengan adanya PKPM ini. Mereka merasa diperhatikan sehingganya mereka dapat menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh mereka, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

2.6.2 Bagi Siswa Sekolah

Adanya kegiatan ini menjadikan minat belajar anak semakin bertambah karena mereka merasa terbantu dengan adanya belajar online yang mulanya mereka merasa bosan diajari oleh orang tuanya, sekarang mereka menjadi senang belajar dikarenakan ada sosok pengganti guru bagi mereka di luar keluarga.

Pembelajaran yang saya lakukan juga atas koordinasi dari Guru atau Wali Kelas mereka, yang mana Guru memberikan tugas dan saya akan mendampingi rumah anak tersebut untuk saya bimbing belajar sampai tugasnya selesai. Bahkan saat jadwal kegiatan bimbingan diring saya sudah selesaipun mereka masih tetap memintanya saya untuk membimbing mereka belajar diring.

2.6.3 Bagi UKM Stick Sehat Popo Ale

Stick Sehat Popo Ale yang awalnya bernama Kue Tusuk Gigi ini menjadi trending di Desa dikarenakan kemasannya yang menarik sehingganya anak-anak pun senang. Bahkan tidak hanya anak-anak, melainkan remaja dan dewasa pun senang. Karena tidak hanya rasanya yang enak tetapi juga dampak yang diberikan bagi tubuh juga sangat baik, itu dikarenakan bahan dasar pembuatan Stick Sehat ini adalah sayuran segar. Walaupun baru memproduksi 2 rasa dikarenakan budget atau modal awal yang sedikit, tetapi sekarang Popo Ale sudah mulai memproduksi lagi. Bukan mengejar target tetapi belajar dari awal lagi untuk memasarkan produk lebih luas dengan kemasan, nama dan varian rasa yang baru.

2.6.4 Bagi Diri Sendiri

Dampak yang saya rasakan sangatlah besar, karena saya tidak hanya belajar bertani dan menimbang sesuatu, tetapi saya langsung turun tangan membantu masyarakat yang terbilang sulit dan kurang mendapatkan perhatian pemerintah sekitar. Walaupun kegiatan yang saya lakukan sederhana dan tidak terlalu banyak, tetapi dampaknya sangat terasa bagi diri saya. Saya merasa bahwa mempelajari hal baru tidak hanya di bangku sekolah maupun kuliah, tetapi langsung turun kelapangan untuk membantu beberapa program pemerintah bagi masyarakat terdampak Covid-19 dan membantu adik-adik TK/PAUD dan Sekolah Dasar adalah ilmu yang tidak bisa kita dapatkan di dunia perkuliahan dan sekolahan, melainkan di masyarakat sekitar kita.

2.6.5 Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi Kampus IBI Darmajaya yaitu :

1. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat Desa Pringsewu Timur.
2. Hasil dari PKPM ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktikum Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pringsewu Timur, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu difokuskan pada penanggulangan dan optimalisasi pada pengembangan UKM dengan kearifan lokal berbasis bisnis dan teknologi yang dirancang untuk melaksanakan misi dalam bidang kemasyarakatan yaitu peningkatan dan pengembangan UKM, membimbing dan aring siswa sekolah serta mitigasi covid-19 dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Pemberian label, merk, rasa dan kemasan yang kreatif dapat membantu masyarakat mengenal produk dan meningkatkan nilai jual.
2. Peatihan cara mempromosikan dengan melalui *media sosial* guna meningkatkan nilai jual dan dapat membantu masyarakat mengenal produk secara luas.
3. Pembelajaran secara daring yang dilakukan dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas belajar anak walaupun belajar dari rumah agar lebih optimal dan lebih terarah.
4. Mitigasi Covid-19 dan pencegahannya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan tubuh dengan rajin mencuci tangan dan tetap menjaga jarak.

3.2 Saran

3.2.1 Untuk Masyarakat Desa Pringsewu Timur

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam kampung, untuk dijadikan UKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko di dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi di dalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi kampung yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau kampung lokasi pelaksanaan PKPM.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.

Web Kabupaten Pringsewu. 2019. <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupatenpringsewu> (05 Agustus 2020, 10:00 WIB)

Galeri Produk UKM Stick Sehat Popo Ale



**Produk Tersedia Dalam Dua Varian Rasa Yaitu Bawang Dan Bayam
Dijual Perkemasan Dengan Harga Rp.12.000,00
Dengan Berat Bersih 100gr**

- Komposisi yang digunakan dalam Stick Bawang : Tepung Terigu, Tepung Tapioka, Telur, Bawang Merah, Bawang Putih, Margarin, Garam, Gula.
- Komposisi yang digunakan dalam Stick Bayam : Tepung Terigu, Tepung Tapioka, Telur, Bayam, Bawang Merah, Bawang Putih, Margarin, Garam, Gula.

**Didesign Semaksimal Dan Seelegant Mungkin
Agar Menarik Minat Pembeli Baik Of fline Maupun Online!**

Tidak Mengandung MSG !!!

Lampiran-Lampiran



Foto Bersana RT 008 Saat Hari Pertama Melakukan PKPM



Foto Belajar Di Salah Satu Rumah Siswi Sekolah Dasar



Tika Siswi Taman Kanak-Kanak Belajar Mewarnai



Risa Siswi Kelas 4 Sekolah Dasar Belajar Matematika



Foto Karisa Salsa Afrilian Siswi Kelas 2 Sekolah Dasar Belajar Tema



Kinanti Siswi PAUD Belajar Mengenal Hewan



Foto Bahan Pembuatan Stik Gurih Popo Ale



Foto Saat Menghaluskan Bayam Sebagai Bahan Tambahan St ick Sehat



Foto Saat Menguleni Ad onan St ick Sehat Bayam



Foto Hasil Adonan Yang Telah Di Uleni



Foto Proses Penggilingan dengan Mesin Penggiling



Hasilnya Setelah di Goreng



Proses Pembuatan Design Sticker dan Kemasan



Foto Hasil Produk Yang Siap di Jual



Proses Pemberian Cap dan Tanda Tangan Ketua RT08